

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Vigor awal benih buncis berbeda oleh pengaruh pemberian pupuk Urea dengan dosis yang berbeda-beda, ditunjukkan oleh variabel pengamatan kecambah normal total (KNT), kecambah normal lemah (KNL), dan bobot kering kecambah normal (BKKN) yang diuji dengan cara III.
2. Vigor awal benih buncis berbeda oleh pengaruh pemberian pupuk SP-36 dengan dosis yang berbeda-beda, ditunjukkan oleh variabel pengamatan kecambah abnormal (KAN) yang diuji dengan cara III.
3. Vigor awal benih buncis berbeda oleh pengaruh interaksi dosis pupuk Urea dan dosis pupuk SP-36 yang ditunjukkan pada peubah kecepatan perkecambahan (KP) yang diuji dengan cara I, kecambah normal total (KNT), kecambah abnormal (KAN), dan kecambah normal lemah (KNL) yang diuji dengan cara III. Dosis pupuk Urea 200 kg/ha dan dosis pupuk SP-36 100 kg/ha menghasilkan vigor awal yang relatif tinggi, yaitu pada peubah persentase kecambah normal total (KNT)

### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran penulis untuk memperoleh vigor awal benih buncis ditentukan oleh pengaruh interaksi dosis pupuk Urea dengan dosis pupuk SP-36. Hasil pengujian vigor awal menunjukkan bahwa untuk memproduksi benih buncis dengan vigor awal yang tinggi diperlukan dosis pupuk Urea 200 kg/ha dengan dosis pupuk SP-36 150 kg/ha.